

PRINSIP DASAR ILMU KOMUNIKASI ISLAM

Maghfira Septi Arindita¹, Meila Asfi Raykhani², Naufal Ra'uf³, Rulyn Ardianoor⁴,
Yayat Suharyat⁵

^{1,2,3,4,5} Ilmu Komunikasi, Universitas Islam 45 Bekasi

Jl. Cut Meutia No 83, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113 – Indonesia

maghfirasepti339@gmail.com, meilaa849@gmail.com, naufalrauf2121@gmail.com,
cheemut.ly@gmail.com , yayat_suharyat@unismabekasi.ac.id

*Corresponding author: maghfirasepti339@gmail.com

Abstract

Communication is a human activity carried out in everyday life. It is impossible to separate communication from human life. The act of communicating involves more than merely sending messages through specific media or channels that are well received by the communicant. More importantly, communication must be an interaction that is driven by good intents and focused on both the needs of the person and the interests of the world. According to communication science, communication efforts may not include information about the hereafter, and as a result, they may have ramifications for the dissemination of news or hoax messages through social media and other mass media. This is undoubtedly upsetting and creates a ruckus in the neighborhood, drawing the attention of those who need tranquility and preventing them from consuming the news. no exception communication in Islam Islamic communication functions must be integrated in order to be used for communication. Communication is hugely important and has a huge impact on daily living. Fundamental concepts in communication are consistently founded on Islamic teachings and sciences. Al-Qur'an, Sunnah, and Hadith, which are regarded as the initial instructions for Muslims, Lay the foundation for the development of communication science.

Keyword : *Communication, Islamic, Communication Islamic.*

Abstrak

Komunikasi ialah aktivitas yang selalu dipakai oleh makhluk ciptaan Allah dalam bersosialisasi. Tidak mungkin memisahkan komunikasi dari kehidupan manusia. Tindakan berkomunikasi melibatkan lebih dari sekedar mengirim pesan melalui media atau saluran tertentu yang diterima dengan baik oleh komunikan. Lebih penting lagi, komunikasi merupakan interaksi yang didorong oleh niat baik dan terfokus pada kebutuhan pribadi dan kepentingan dunia. Menurut ilmu komunikasi, upaya komunikasi mungkin tidak mencakup informasi tentang akhirat dan akibatnya, mungkin memiliki konsekuensi untuk penyebaran berita atau pesan hoaks melalui media sosial dan media massa lainnya. Hal ini tentu meresahkan dan

menimbulkan kegaduhan di lingkungan sekitar, menarik perhatian orang-orang yang membutuhkan ketenangan dan menghalangi mereka untuk membaca berita. Tidak terkecuali komunikasi dalam agama Islam. Fungsi komunikasi Islam harus terintegrasi agar dapat digunakan untuk komunikasi. Komunikasi sangat penting dan memiliki dampak besar pada kehidupan sehari-hari. Konsep dasar dalam komunikasi secara konsisten didirikan pada ajaran dan ilmu pengetahuan Islam. Al-Qur'an, Sunnah, dan Hadits, yang dianggap sebagai petunjuk awal bagi umat Islam, menjadi landasan bagi perkembangan ilmu komunikasi.

Kata Kunci : Komunikasi, Islam, Komunikasi Islam.

PENDAHULUAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tentang apa saja yang menjadi prinsip dasar dalam komunikasi Islam, bentuk bentuk komunikasi yang dilakukan oleh manusia, sehingga dapat mencapai tujuan yang baik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara penyampai informasi dan penerima informasi. Kita dapat mengetahui adab apa saja yang perlu diperhatikan ketika melakukan komunikasi islam dan gaya bicara yang perlu dipakai agar tidak menyakiti hati atau perasaan orang lain.

Kajian Teoritis

Komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun di atas prinsip-prinsip Islam yang memiliki roh kedamaian, keramahan, dan keselamatan. (Hefni, 2015). Yang dimaksudkan adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip Islam yang tercantum di dalam Al-Qur'an dan juga Hadist yang merupakan sumber dari ajaran-ajaran umat Islam dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Sehingga ketika melakukan komunikasi kita akan mendapatkan kedamaian juga ketenangan jiwa. Prinsip-prinsip komunikasi Islam itu terdiri dari prinsip ikhlas, prinsip kejujuran, prinsip privasi, prinsip selektivitas dan validitas, prinsip pengawasan, prinsip pahala dan dosa, juga prinsip mempengaruhi. Dalam prinsip-prinsip itu semua kita bisa memahami bagaimana cara kita dalam berkomunikasi. Seperti pada prinsip mempengaruhi. Apa yang kita sampaikan harus dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan kebaikan.

Dari berbagai banyaknya nikmat ada sebuah nikmat yang telah Allah Subhanahuwata'ala haturkan terhadap umat Islam yakni kemampuan untuk mendengar dan

berbicara. Kemampuan inilah yang menjadi bagian dari komunikasi. Pada kelangsungan hidup sosial, manusia butuh berhubung atau berkomunikasi pada sekitarnya karena kita hidup berdampingan satu sama lain. Pada konteks komunikasi disebut juga dengan istilah komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi atau hubungan yang terjadi oleh dua orang atau lebih. Bila menyaksikan perubahan progresif dunia yang semakin modern serta diwarnai beraneka macam keributan, perselisihan, dan pertempuran menyangkut fraksi atas keperluan khusus, komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Oleh sebab itu, butuh dibentuknya perbuatan silih mengerti satu sama lain, dan mendekatkan perbedaan yang ada. Berbagai macam bentuk komunikasi tidak dapat kita hindari karena dengan berkomunikasi kita dapat membangun relasi dengan orang lain.

Istilah komunikasi berakar dari bahasa Latin “*Communicatio*” yang memiliki arti pelansiran, pergantian, dimana seorang komunikator memerlukan balasan seorang komunikan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bisa disimpulkan bahwa komunikasi adalah pengantaran juga perolehan pemberitahuan atau pesan antara dua manusia ataupun lebih hingga pemberitahuan atau pesan mudah untuk dimengerti. Komunikasi juga mampu memaknai selaku ikatan antara manusia secara pribadi ataupun umum. Pada tahun 1939, seorang pengarang yang bernama William Albig mencatat bahwasannya interaksi atau komunikasi merupakan metode pengoperan tanda atau lambang bermakna bagi setiap orang. Betnard Berelson dengan Steiner pun menjelaskan bahwasannya komunikasi atau interaksi adalah pengutaraan informasi, ide, dan emosi dengan cara memakai symbol, angka, grafik, dan lain-lain. Komunikasi yaitu cara penyampaian atau pengutaraan pemberitahuan atau pesan dari satu insan kepada insan lainnya. Pengutaraan atau penyampaian pesan yang efektif akan lebih dapat dipahami dengan sederhana kepada insan lainnya niscaya akan takkan menumbuhkan kesalahpahaman. Sebuah pesan dapat disampaikan secara lisan, isyarat, dan tulisan. Komunikasi bisa terjalin langsung ketika di antara orang-orang yang terkait memiliki kesatuan terhadap sesuatu yang sedang diperbincangkan atau dikomunikasikan.

Islam dikatakan berasal dari istilah Arab “*salm*” yang pada bahasa Arab berarti damai. “Tetapi jika mereka condong kepada perdamaian, maka terimalah dan bertaqwalah kepada Allah. Sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui,” (QS. Al-Anfal/8:61). Pada hal ini, menunjukkan bahwa setiap manusia pemeluk agama Islam yaitu manusia yang mempunyai rasa ketenangan atau kedamaian hati yang kuat. Selain itu, ini menjelaskan mengapa seseorang dengan watak tenang cenderung mempertimbangkan kata-katanya sebelum

mengucapkannya. Dan menurut bahasa (etimologi) lain yang berasal dari kata “*Aslama*”, Islam diartikan sebagai penyerahan diri kepada Allah.

Mengingat dua interpretasi Islam yang diberikan oleh terminologi yang digunakan di atas dan gaya komunikasi yang diuraikan. Kita mampu memetik kesimpulan bahwa komunikasi yang dijadikan patokan oleh prinsip-prinsip kaidah Islam yang sudah diterangkan serta dijelaskan oleh Al-Qur'an itulah yang dimaksudkan dengan “komunikasi Islami”. Selain itu, sesuai pengetahuan yang diperoleh dari Al-Qur'an serta Sunnah, konsep komunikasi Islam merupakan kegiatan pembicaraan dikembangkan seseorang dengan penciptanya dan lingkungannya dengan menurut petunjuk Allah. Jika dicermati dari banyaknya jenis bahasa dan kata-kata yang terkait dengan komunikasi, minat Islam di bidang ini terlihat jelas. Namun, Al-Qur'an kurang menerangkan dengan detail mengenai komunikasi.

METODE PENELITIAN

Jurnal tidak bisa diturunkan dari metodologi penelitian sebagai standar etika. Metodologi dalam melakukan penelitian adalah teknik atau cara yang dipakai untuk memperoleh informasi yang akurat dan memungkinkan adanya variasi. Dengan cara mengumpulkan data, membaca, mengevaluasi, dan kemudian menghapus data yang dikumpulkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metodologi perpustakaan untuk mengatasi masalah terkait, dan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian kualitatif, menurut Kriyantono (2008:56), adalah untuk menjelaskan fenomena ini secara jelas. Data dari berbagai sumber dari berbagai koleksi digunakan dalam analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Prinsip, Komunikasi, dan Islam

Menurut (KBBI), prinsip ialah asas yang menjadi subjek utama atau dasar dalam berfikir dan bertindak.¹ Yang dapat diartikan bahwa prinsip merupakan pemikiran yang benar akan suatu hal sebelum berbuat. Komunikasi adalah kegiatan interaksi yang dilaksanakan oleh makhluk ciptaan Allah yaitu manusia dalam berbicara ketika menjalani kehidupan sehari-hari.

¹ KBBI, Pengertian Prinsip.

PRINSIP DASAR ILMU KOMUNIKASI ISLAM

Kemampuan manusia dalam berkomunikasi baik oleh manusia lainnya, dimana pun, dan kapan pun bersifat omnipresent (hadir di semua tempat). Ini adalah tugas yang terutama dilakukan oleh orang-orang dan tidak boleh dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi di mana saja dalam kehidupan modern. Pembelajaran komunikasi menurut Prof. Deddy Mulyana sangat penting selaras dengan peradaban dan kemajuan teknologi pemerintah. Tiga alasan komunikasi penting karena komunikasi berperan untuk pengetahuan, komunikasi berperan untuk keterangan, dan komunikasi berperan sebagai kemahiran.²

Allah memberikan amanah ajaran agama Islam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang di dalamnya terdapat ajaran-ajaran kebaikan yang menata ikatan antara manusia dengan sesamanya, manusia dengan penciptanya, dan manusia dengan alam ciptaan Allah. Komunikasi Islam ialah komunikasi yang dilakukan atas kemampuan-kemampuan berkomunikasi yang didasari oleh ajaran agama Islam yang sumbernya dari Al-Qur'an dan Sunnah.

1. Al-Qur'an

Al-Qur'an menjadi salah satu sumber dalam komunikasi Islam. Al-Qur'an ialah kumpulan huruf serta kata yang digabungkan dalam satu ayat kemudian menjadi satu surat. Kumpulan surat kemudian dijadikan Mushaf Al-Qur'an.

2. Sunnah

Sunnah ialah suatu perintah yang asalnya dari Nabi Muhammad SAW, namun sifatnya tidak wajib. Ulama berpendapat bahwa Sunnah adalah jalan kehidupan atau metode yang sifatnya dapat berdampak baik juga dapat berdampak buruk.

B. Prinsip - Prinsip Komunikasi Islam

Dalam berkomunikasi Islam juga memiliki prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan, sehingga komunikasi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, dan tidak menimbulkan rasa kekecewaan atau rasa iri hati.

² Dedy Maulana, mau kemana ilmu komunikasi kita. (Jakarta, Kencana, 2013)

1. Prinsip Ikhlas

Asal kata ikhlas adalah “*Khalasha*”, memiliki arti kesucian atau tidak adanya noda. Ikhlas adalah sebuah konsep yang mengacu pada suatu tindakan yang dilakukan dari hati berfungsi untuk meluruskan diri dari hal yang buruk.

2. Prinsip Kejujuran

Ketika kita menyampaikan pesan atau sebuah informasi, harus dilandasi dengan kejujuran. Karena kejujuran merupakan sifat utama yang harus dimiliki oleh manusia.

3. Prinsip Privasi

Di dalam kehidupan, setiap manusia memiliki privasi atau hal yang perlu dirahasiakan dan tidak boleh diberitahukan oleh khalayak umum atau orang banyak.

4. Prinsip Selektivitas dan Validitas

Selektivitas adalah kekuatan untuk membuat keputusan. Untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dipahami, selektivitas digunakan dalam komunikasi ketika memilih kalimat yang akan digunakan. Sedangkan validitas adalah klaim bahwa pesan-pesan dalam sebuah doa dapat dijelaskan sesuai dengan pilihan bahasa yang tepat dan dapat dipahami.

5. Prinsip Pahala dan Dosa

Setiap keterangan atau pernyataan yang dibuat oleh seseorang, baik tertulis maupun lisan, berpotensi mendatangkan pahala atau dosa. Tindakan berikut dapat diambil untuk menjauhkan diri dari dosa dan mendapatkan pahala:

- a. Dilarang berkata kasar atau kotor
- b. Memberi inspirasi supaya berbicara baik dan lembut.

6. Prinsip Pengawasan

Di dalam prinsip pengawasan orang-orang yang melakukan komunikasi akan semakin memperhatikan kata-kata yang akan digunakan. Ketika berbicara untuk dapat menemukan kata atau kalimat mana yang baik untuk diucapkan dan tidak baik ketika diucapkan.

7. Prinsip Saling mempengaruhi

Ketika manusia melakukan komunikasi kalimat atau kata yang digunakan harus dapat mempengaruhi orang lain atau mengajak banyak orang dalam berbuat kebaikan sehingga komunikasi yang dijalankan dapat bermanfaat dan berguna di masyarakat.³

C. Jenis-Jenis Gaya Pembicaraan Komunikasi dalam Islam

Dalam berkomunikasi Islam juga memiliki gaya-gaya bicara yang perlu diperhatikan. Sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman yang dapat membuat pertengkaran dan ketidakpahaman dalam komunikasi yang dilakukan.

1. Qaulan Sadidan (Pengucapan yang akurat)

Qaulan Sadidan artinya suatu opini, pendapat atau ucapan yang di dalamnya terdapat isi yang tepat dan akurat. Salah satu akar timbulnya penyakit hati adalah penggunaan bahasa atau pemilihan kata yang kurang tepat dalam berkomunikasi. Pengucapan yang akurat atau benar diterangkan dalam Qs. Al-Ahzab/33:70, Allah memberi firman:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar”.

2. Qaulan Ma'rufan (Pengucapan yang elok)

Qaulan Ma'rufan artinya definisi atau hikmah pengucapan yang elok atau baik yaitu kata-kata yang beradab, dan juga lembut. Perkataan yang elok atau baik diterangkan dalam Qs. An-Nisa/4:5:

“Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”.

³ Hefni, H, Komunikasi Islam, prinsip komunikasi Islam, (Jakarta, Kencana, 2017)

3. Qaulan Balighan (Pengucapan yang ringkas)

Kata *Balighan* berasal dari kata *Balaga*, yang mempunyai definisi tercapainya suatu hal terhadap suatu hal yang lainnya (Ahmad Warson Munawwir, 2002:107). Pengucapan yang ringkas atau efektif diterangkan dalam Qs. An-Nisa/4:63:

“Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka dan berikan mereka dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka”.

4. Qaulan Masyuran (Pengucapan yang ringan dan layak)

Qaulan Masyuran artinya pengucapan yang pantas, menggembirakan dan tidak menyakiti hati komunikan. Selain menggunakan bahasa yang ringkas, dalam berkomunikasi juga seorang komunikator harus dapat menyampaikan pesan dengan bahasa yang sederhana untuk dapat dimengerti. Supaya komunikan bisa menadah pesan dengan mudah. Pengucapan yang layak atau pantas diterangkan pada Qs. Al-Isra/17:28, Allah berfirman:

“Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka ucapan yang pantas”.

5. Qaulan Layyinan (Pengucapan yang halus)

Qaulan Layyinan artinya pengucapan yang berisi ajakan terhadap pihak lain atau orang lain dengan pengutaraan yang betul dan masuk akal, tetapi tak bertujuan untukengebawahkan opini atau pendapat orang yang diajak berbicara. Pengucapan yang halus atau lemah lembut tercantum pada QS .Thaha/20:44, Allah meberi firman:

“Maka bicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat dan takut”.

6. Qaulan Kariman (Pengucapan yang Agung atau Mulia)

Qaulan Kariman mempunyai pengertian suatu pengucapan yang dapat mengantarkan faedah untuk orang. Pengucapan yang agung atau mulia oleh Allah Subhanahuwata’ala, yang dijelaskan di dalam Qs. Al-Isra/17:23:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang

diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepadanya keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”.

7. Qaulan Syawira (Pengucapan yang setara atau adil)

Kata *Syawira* adalah kata yang awalnya bermula dari kata *Syara*, yang artinya meminta nasihat, pendapat, dan melakukan musyawarah. *Qaulan Syawira* adalah suatu aktivitas atau aksi yang dilangsungkan akan mencapai persetujuan atau pengesahan yang adil, beserta meninjau semua pendapat yang sebagaimana telah disampaikan. Pengucapan yang setara atau adil dijelaskan oleh Allah SWT, yang sudah diterangkan oleh Allah SWT dalam Qs. Asy-Syura/42:38:

“Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka,”.

8. Qaulan Az-Zur (Perkataan yang dilarang)

Kata *Az-Zur* berarti menyimpang, berbohong, kepalsuan. *Qaul Az-Zur* adalah janji dusta atau bohong, yang mana janji dusta termasuk setara dengan perilaku menyekutuan Allah, karena menyekutuan Allah adalah seburuk-buruknya dari dusta. Pengucapan yang tidak dibolehkan dijelaskan oleh Allah Subhanahuwata’ala, yang tercantum di dalam QS.Al-Hajj/22:30:

“Demikianlah (perintah Allah), dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta”.

Beralaskan dari delapan gaya bicara komunikasi yang sudah dijelaskan tersebut, kita bisa menyimpulkan sesungguhnya Al-Qur’an mewajibkan dan memerintahkan umatnya untuk berbicara dengan bertutur kata yang baik, sopan, santun, tidak melukai hati orang lain, arif dan bersikap adil ketika mengambil kebijakan, dan menghindari pengucapan yang tidak diperbolehkan oleh akidah.⁴

⁴ Hefni, Hanjani, Komunikasi Islam, 2017

D. Adab dalam Berbicara

Ketika ingin menyampaikan informasi kepada khalayak umum, dalam berbicara terdapat beberapa adab yang harus diterapkan agar informasi yang kita berikan dapat diterima oleh khalayak. Berikut adalah adab dalam berbicara:

1. Berbicara yang baik

Manusia diberikan karunia oleh Allah SWT salah satunya adalah nikmat bicara, maka bicaralah dengan pemilihan kata yang baik, yang mana sudah Allah perintahkan pada Qs. Al-Ahzab/33:70-71:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu”.

2. Melihat muka lawan bicara

Ketika kita sedang bercakap dengan orang lain, maka pandangilah paras atau muka orang tersebut. Dengan menggunakan cara ini orang tersebut akan merasa bahwa pendapatnya didengar dan dihargai. Ibnu ‘Abbas menerangkan:

“Rasulullah saw mempunyai sebuah cincin dan memakainya, beliau bersabda, “Cincin ini telah menyibukkanku dari (memperhatikan) kalian sejak hari ini (aku memakainya), sesaat aku memandangnya dan sesaat aku melihat kalian”. Kemudian beliau pun melempar cincin tersebut.

3. Bersemangat

Dengarlah seseorang yang saat bercakap dengan semangat, meski sebelumnya telah mengetahui yang orang itu katakan. Atta bin Abi Rabah :

“Ada seorang anak laki-laki menceritakan kepadaku suatu cerita, maka aku diam untuk benar-benar mendengarnya, seolah-olah aku tidak pernah mendengar cerita itu, padahal sungguh aku pernah mendengar cerita itu sebelum ia dilahirkan”.

4. Jangan memotong percakapan

Saat berkomunikasi, seorang yang sering mematahkan atau memotong perbincangan orang lainnya merupakan seorang yang egois dan kurang beradab. Al-Hasan Al-Bashri menyatakan:

“Apabila engkau sedang duduk berbicara dengan orang lain, hendaknya engkau bersemangat mendengar melebihi semangat engkau berbicara. Belajarlah menjadi pendengar yang baik sebagaimana engkau belajar menjadi pembicara yang baik. Janganlah engkau memotong pembicaraan orang lain.” (Al-Muntaqa:72).

5. Tidak banyak bicara

Satu di antara seseorang yang rugi ialah mereka yang berlebihan saat bicara. Rasulullah saw bersabda, “Dan sesungguhnya orang yang paling aku benci dan paling jauh tempat duduknya di antara kalian dariku pada hari kiamat adalah orang-orang yang banyak bicara, orang yang memfasih-fasihkan cara bicaranya dan orang-orang yang sombong.” (HR. Tirmizi).

E. Bentuk-Bentuk Komunikasi Islam

Terdapat tiga bentuk komunikasi yang terkait erat dengan bentuk komunikasi lain yang menjadi subjek studi dalam komunikasi Islam. Tiga jenis bentuk komunikasi itu ialah:

1. Ilahiah (manusia dengan penciptanya)
2. Ciptaan Allah dengan dirinya sendiri.
3. Mahluk ciptaan Allah dengan sesama ciptaan Allah.

F. Tujuan Komunikasi Islam

Pada komunikasi Islam yang dilakukan oleh makhluk Allah (manusia) terdapat tujuan-tujuan yang dapat diraih ketika berkomunikasi, diantaranya:

1. Memberikan penjelasan secara menyeluruh tentang ilmu agama tentang ajaran yang telah diberikan pengajaran oleh Allah Swt sehingga salah satu makhluk Tuhan yaitu manusia dapat mengerti dan dapat menerapkan pada kehidupannya.
2. Mengajak untuk berbuat baik dan berikan sesuatu yang berguna untuk khalayak.

3. Memberikan penjelasan kepada manusia lain dengan memakai kalimat yang jelas dan mudah dipahami tentang sesuatu yang baru.
4. Menjalin hubungan antar sesama makhluk Allah.
5. Merubah sikap dan perilaku seseorang sesuai Al-Qur'an serta Hadist.

KESIMPULAN

Salah satu ciptaan Tuhan yang paling sempurna yaitu manusia. Manusia memiliki kapasitas dan kecerdasan untuk berkomunikasi dan bernalar, yang memungkinkan mereka untuk terlibat dan membina hubungan manusia yang positif. Komunikasi tidak diragukan lagi penting untuk semua tugas mendasar yang dilakukan manusia setiap hari. Bahkan ketika berkomunikasi dengan bahasa isyarat, semua orang harus terlibat dalam aktivitas komunikasi verbal dan nonverbal. Akhlak komunikator dan lisan yang wajib dijunjung tinggi supaya tidak menyakiti perasaan orang lain. Seorang penerima pesan, harus disesuaikan dengan kaidah fundamental komunikasi Islam, yang berpedoman Al-Qur'an, Sunnah, serta Hadits. Ditingkatkan serta diberi pertimbangan baru dalam komunikasi. Qaulan sadidan (Pengucapan yang baik), Qaulan ma'rufan (Pengucapan yang elok), Qaulan balighan (Pengucapan yang ringkas), Qaulan masyuran (Pengucapan yang ringan), Qaulan layyinan (Pengucapan yang halus), Qaulan kariman (Pengucapan yang mulia), Qaulan syawira (Pengucapan yang setara atau adil), dan Qaulan az-zur (Perkataan yang dilarang) adalah delapan gaya bicara dalam berkomunikasi. Adab dalam komunikasi juga harus diperhatikan jika kita ingin memiliki komunikasi yang efektif yang bebas dari hambatan, kekurangan, dan sakit hati terkait perkataan yang buruk. Contohnya termasuk berbicara dengan sopan dan menunjukkan rasa hormat dengan memperhatikan apa yang orang lain katakan.

Komunikasi Islam pada Sosial media merupakan salah satu hal yang juga dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman, dimana media sosial dapat dimanfaatkan sebagai wadah dalam berbagi informasi, memberikan pendapat dan juga berbuat kebaikan. Yang sebelum di unggah di sosial media harus diperhatikan terlebih dahulu pemilihan kata-kata yang baik, sehingga tidak menimbulkan perpecahan dan tidak terdapat pihak yang tersakiti. Dengan adanya media sosial diharapkan dapat membantu orang lain dalam Kembali kejalan yang benar dan mengikuti ajaran agama islam sesuai dengan yang sudah di perintahkan

PRINSIP DASAR ILMU KOMUNIKASI ISLAM

oleh Allah, yang diturunkan pada Al-Qur'an dan juga Hadist maupun Sunnah serta yang diajarkan para Nabi untuk umat-umatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- admin. (2018, March 31). *prinsip komunikasi islam di media sosial* . Unsiba.Ac.Id.
<https://www.unisba.ac.id/prinsip-komunikasi-islam-di-media-sosial/>
- admin. (2020, June 1). *komunikasi islam pengertian dan prinsip*. Romeltea.
<https://romeltea.com/komunikasi-islam-makna-dan-prinsip/>
- admin. (2021, December 1). *Apa itu komunikasi?* Universitas123.
[https://www.universitas123.com/news/apa-itu-ilmu-komunikasi-berikut-definisi-dari-para-ahli#:~:text=Menurut%20Colin%20Cherry%20\(1964\),kegiatan%20demi%20mencapai%20satu%20tujuan](https://www.universitas123.com/news/apa-itu-ilmu-komunikasi-berikut-definisi-dari-para-ahli#:~:text=Menurut%20Colin%20Cherry%20(1964),kegiatan%20demi%20mencapai%20satu%20tujuan)
- ambar. (2016). *Komunikasi Islam - pengertian, ruang lingkup dan fungsinya*. Pakar Komunikasi.
Pakar Komunikasi: <https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-islam>
- Hefni H. (2015). *Komunikasi Islam*. Prenadamedia.
- Hefni H. (2017, May 27). *prinsip prinsip dasar komunikasi islam* . Ukhty Sherina.
<https://ukhtysherina.blogspot.com/2017/05/prinsip-prinsip-dasar-ilmu-komunikasi.html?m=1>
- ilkomunida. (2019, April 1). *Esensi komunikasi islam* . Ilkomunida.
<https://ilkom.unida.gontor.ac.id/esensi-komunikasi-islam/>
- Karunia. (2021, December 31). *unsur komunikasi beserta penjelasannya*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/13/090000269/7-unsur-komunikasi-beserta-penjasannya>
- Kurniawati. (2019a). *Analisis prinsip prinsip komunikasi dalam persepektif Al-Qur'an* .
- Kurniawati. (2019b). *Analisa prinsip prinsip ilmu komunikasi dalam perspektif islam* . *Ejournal Lain*.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id>
- Mulachela, H. (2022, January 22). *Komunikasi adalah prinsip, unsur, dan tujuannya*. Katadata.
<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61de8d9d4a987/komunikasi-adalah-definisi-unsur-dan-tujuannya>
- PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI DALAM HADIS NABI*. (n.d.).

Raihana. (2011, March 9). *Tujuan komunikasi islam*. Wanraihana.

<https://wanraihana.blogspot.com/2011/03/tujuan-komunikasi-islam.html?m=1>

Ruspanida. (2017). *BAB II LANDASAN TEORI* . Raden Intan Repository.

https://repositiry.radenintan.ac.id/2105/03/CHAPTER_2_rev.pdf

STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, M. (n.d.). *ETIKA KOMUNIKASI DALAM PERSFEKTIF ISLAM*.